

DEEP ECOLOGY

KRISIS EKOLOGI

Tidak optimalnya fungsi lingkungan hidup:

fungsi mengatur (**ecological regulatory**),

fungsi memelihara (ecological maintaining),

fungsi pemurni (**ecological recovery**), dan

fungsi informasi (**ecological information**)



Penyangga Mangrove Kota Jakarta dan Makasar



Perhatian pemerintah kota terhadap jalur hijau mangrove sangat rendah

the acid threat

As CO₂ rises, shelled animals may perish.



DAY 0



DAY 2



DAY 16



DAY 26



DAY 45

ETIKA EKOLOGI

- ❑ **Etika lingkungan**
Baru berkembang tahun 1970 an
bersamaan dengan munculnya
Etika BIO MEDIS
Isu-isu SOSIAL
Kesadaran KRISIS EKOLOGY
- ❑ **Etika lingkungan bertolak dari refleksi Perilaku manusia**
Hubungan manusia dengan alam
Hubungan manusia dengan Tuhannya
- ❑ **Etika yang berkembang saat ini adalah etika bisnis – etika EKONOSENTRIS, alam tidak/kurang dihargai**

Teori Aldo Leopold

- Ahli konservasi hutan dan hidupan liar melontarkan teori Etika Bumi (Land Ethic)
- Teori biosentrisme dipicu oleh krisis lingkungan
- Konservasi adalah perwujudan cara pandang dan sikap tertentu terhadap alam, bumi atau tanah.
- Cara pandang dan sikap bahwa bumi atau alam semesta sebagai subyek moral, sebagai sebuah komunitas moral

TEORI EKOSENTRISME

Deep Ecology

- Kelanjutan biosentrisme adakah ekosentrisme yang cakupan etika diperluas mencakup komunitas ekologis secara keseluruhan
- Tanggung jawab moral bukan hanya dibatasi pada tatanan biologi tetapi lebih dikembangkan dengan semua komponen yang mempunyai keterkaitan satu sama lain dalam sistem ekologi
- Dikenal dengan Deep Ecology diperkenalkan oleh Arne Naess filsuf Norwegia 1973

EKOSENTRIS VS DEEP EKOLOGI

- Disebut EKOSENTRIS**
Etik lingkungan dibagi “shallow Ecology”
(ekologi dangkal) “deep ecology” (ekologi dalam)
- Shallow ecology** pandangan yang menekankan bahwa lingkungan adalah untuk kepentingan manusia
- “Deep Ecology”**
Pandangan yang melihat pentingnya memahami lingkungan sebagai keseluruhan kehidupan yang saling menopang, sehingga semua unsur mempunyai arti dan makna yang sama

ETIKA EKOLOGI DANGKAL (ETIKA ANTROPOSENTRIS)

- Pendekatan materialistik bertitik tolak dari etika antroposentris (Yunani): antropos = manusia jadi antroposentris berarti etika yang menekankan bahwa manusia adalah pusat segala sesuatu
- Cirinya
 - Manusia terpisah dengan alam
 - Mengutamakan hak-hak manusia atas alam tetapi tidak menekankan tanggung jawab manusia
 - Mengutamakan perasaan

- Kebijakan dan manajemen SDA untuk kepentingan manusia
- Pemecahan krisis ekologi melalui pengaturan jumlah penduduk
- Menerima secara positif pertumbuhan ekonomi
- Norma utama adalah untung rugi
- Mengutamakan rencana jangka pendek
- Menyesuaikan diri dengan sistem politik, ekonomi yang berlaku

DEEP ECOLOGY

- Diperkenalkan oleh filsuf Norwegia ARNE NAESS prinsipnya adalah semua bentuk kehidupan memiliki nilai bawaan dan karena itu mempunyai hak untuk hidup, dan hak untuk berkembang
- Etika Ekologi Dalam/Etika EKOSENTRIS alam sebagai penyangga kehidupan, maka patut dihargai etika EKOSENTRIS etika lingkungan EKSTENSIONISME (KONSERVASI)

PENEKANAN EKOLOGI DALAM

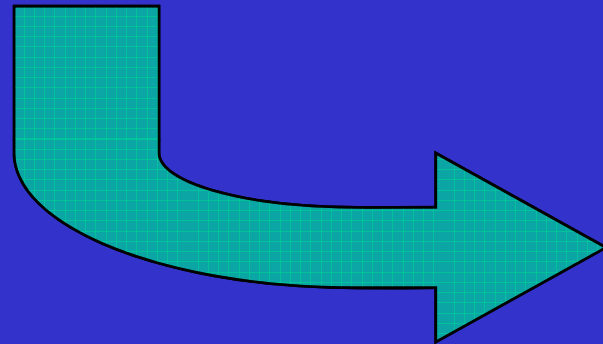
- Manusia bagian dari alam
- Menekankan hak hidup makhluk lain, tidak boleh diperlakukan sewenang-wenang
- Prihatin jika alam diperlakukan sewenang-wenang
- Kebijakan dan manajemen lingkungan bagi semua makhluk
- Alam harus dilestarikan dan tidak dikuasai
- Pentingnya melindungi KEHATI dan Budaya
- Menghargai dan memelihara tata alam
- Mengutamakan tujuan jangka panjang sesuai ekosistem
- Mengkritik sistem ekonomi dan politik dan menyodorkan sistem alternatif yaitu sistem mengambil sambil memelihara

KOTA SURABAYA MEMBANGUN LH

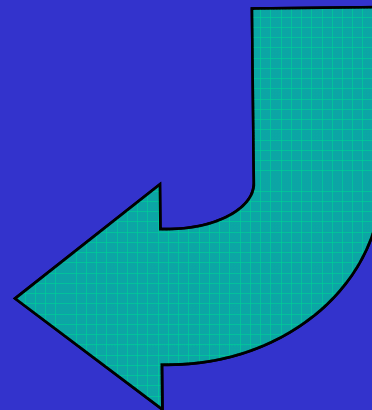


MERESPON KRISIS LINGKUNGAN

- Person/individu
- Public policy



Introspeksi
purification
harmony dancing
celebration

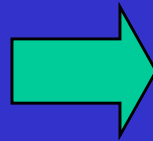


ECOLOGICAL
Philosophical
SPIRITUAL
APPROACH

THE REFORMIST RESPONSE

I. Philosophical REFORMISM

- ❑ Resources
Conservation
and development
- ❑ Humanism
as a reformist
perspective
- ❑ Animal rights
and animal liberation
- ❑ The limits to growth
response



VS ANTHROPOCENTRIC

Reklamasi

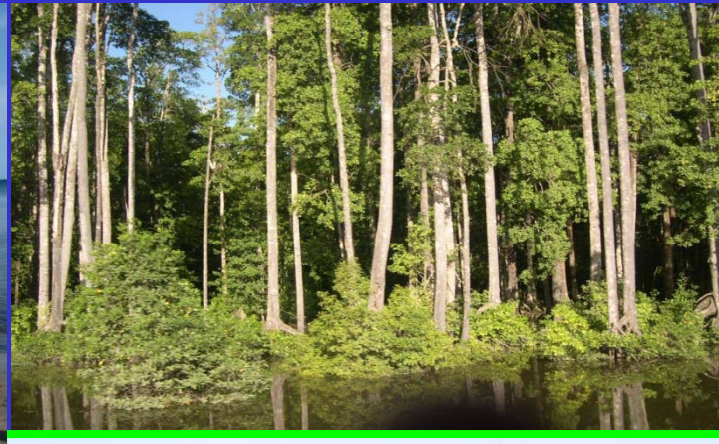
- Menghargai fungsi lingkungan dengan cara reklamasi yang tepat sesuai dengan syarat habitatnya merupakan realisasi dari moral konservasi (Timika, Suwung)



II. The REFORMIST POLITICAL RESPONSE

- Conservationist
- Wise USE
- Rational efficient
scientific/technological MGT

MEREALISASIKAN PENGHARGAAN TERHADAP ALAM

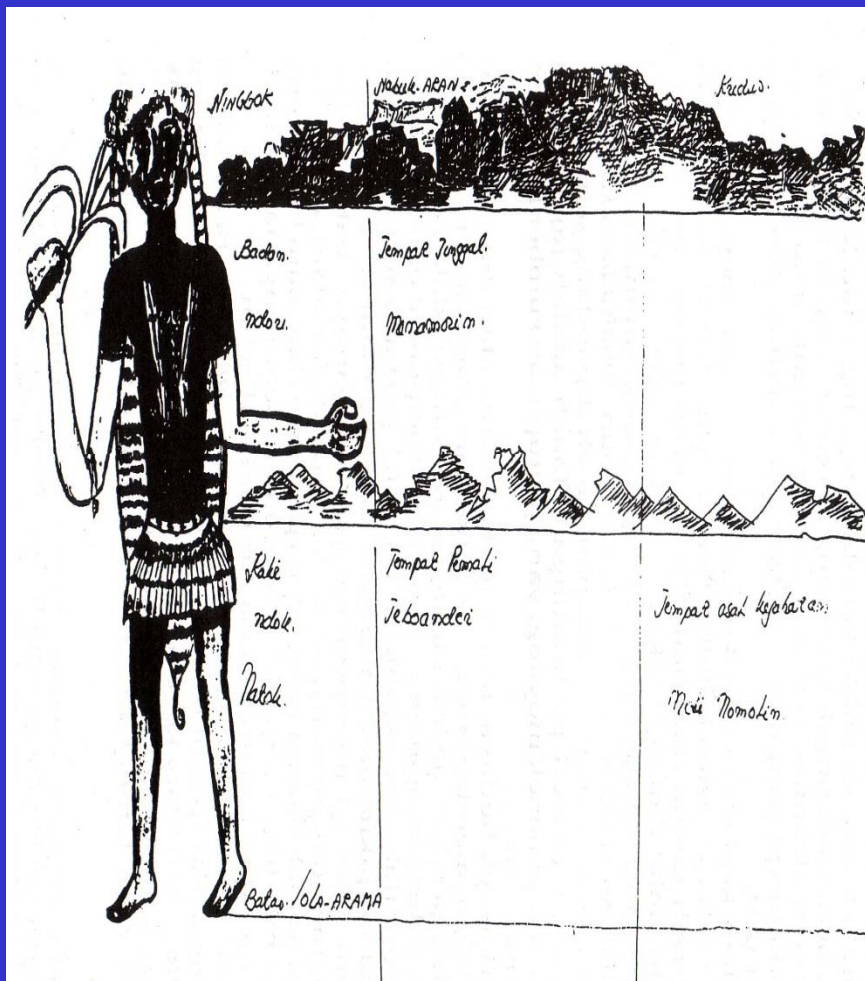


SELF Realization

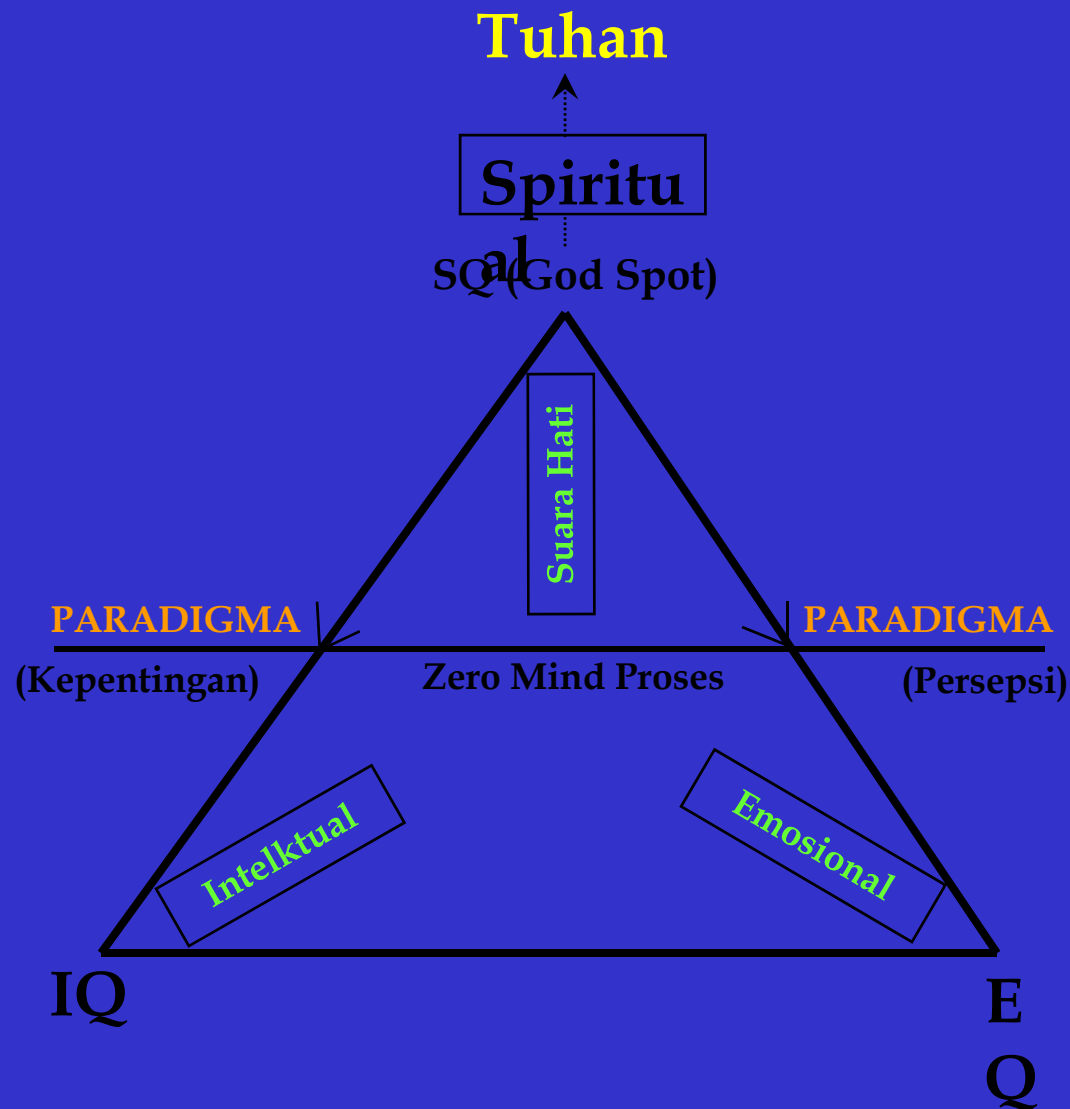
- ❑ Spiritual traditions VS modern western (isolated, egois, narrow sense of individual)
- ❑ Society, kumpulan individu melakukan kerja nyata

REALIZATION

Amungme vs tambang



HUBUNGAN KECERDASAN INTELEKTUAL, EMOSIONAL DAN SPIRITUAL



ETIKA BUMI BARU

(Etika Konservasi)

- Arne Naes: Ecosophy
- Suatu gerakan kearifan merawat bumi sebagai sebuah rumah tangga untuk menjadikan tempat yang nyaman bagi semua kehidupan
- Gerakan etika bumi baru ini merupakan sebuah keharusan moral

BIOCENTRIC EQUALITY

- ❑ Semua di BIOSPHERE memiliki hak yang sama
- ❑ Semua organisasi dan sumber daya di ECOSPHERE adalah bagian dari hubungan timbal balik secara keseluruhan
- ❑ BIOCENTRIC EQUALITY, sebagai institusi dengan prinsip kebenaran pada semua spesies menggunakan sebagai makanan, shelter, minum dsb

DASAR PRINSIP ETIKA LINGKUNGAN

- Teori biosentrisme dan ekosentrisme
- Komunitas moral tidak hanya dibatasi pada komunitas komunitas sosial melainkan mencakup komunitas ekologis secara keseluruhan
- Hakikat manusia bukan hanya sebagai makhluk sosial melainkan juga makhluk ekologis

PRINSIP2 DASAR ETIKA KONSERVASI

- Sikap hormat terhadap alam
- Prinsip tanggung jawab
- Solidaritas kosmik
- Prinsip kasih sayang dan kepedulian terhadap alam
- Prinsip no Harm
- Prinsip hidup sederhana
- Prinsip keadilan
- Prinsip demokrasi
- Prinsip integritas moral

DAFTAR BACAAN

- Arnae Naess. 1990. Sustainable Development and deep Ecology (in: Ethics of Environment and Development, Engel IR and J.G. Engel eds). The Univ of Arizona Press, Tucson.
- Crow, T.R., E.J. Gustafson 1977. Ecosystem Management: Concepts and Methods of Ecosystem Management: Lessons from Landscape Ecology (in Ecosystem Management: Application for Sustainable Forest and Wildlife Resources: Boyce M.E & A. Haney eds). Yale University Press, London
- Odum, E. P. 1971. Fundamentals of Ecology. W. B. Saunders Company, London
- McNaughton, S.J. and L. L. Wolf. 1993. General Ecology. Holt, Rinehart and Winston, Inc., Toronto
- Krebs, C.J. 1972. Ecology. Harper & Row, Publishers, London
- Goulet, D. 1993. Biological Diversity and Ethical Development (in: Ethics, Religion, and Biodiversity. Hamilton, LS Ed.). The White Horse Press, Cambridge.
- Keraf, A.S. 2002. Etika Lingkungan. Penerbit buku Kompas, Jakarta.